

Desain Model Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus CV. Pelita Cahaya Terang)

Esrie Limpeleh¹, Heydi Pesik², Christony Maradesa³, Magdalena F Mekel⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado

Email: esrie.limpeleh@gmail.com

Abstract

Financial statements are one of the most important components for an entity or business in providing financial information and decision making in an entity or business. Design the model for preparing financial statements is very useful for businesses, but there are still many business actors who have not made and used financial reports in accordance with applicable standards, the main cause is the lack of understanding of business actors on financial statements. SAK EMKM stands for Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities. SAK EMKM regulates accounting records which are simpler than SAK ETAP. The purpose of this research is to prepare financial statements and recommend them to business owners. This research was conducted on CV. Pelita Cahaya Terang as one of the UMKM in the field of providing installation and service services located on Jalan Raya Airmadidi Atas, Airmadidi, North Minahasa district. The research method used is descriptive qualitative. The data source used is primary data. The findings of this study are in the activities of CV. Pelita Cahaya Terang does not make financial statements in accordance with applicable standards and still uses simple records and does not record in detail the transactions that occur, namely only recording cash in and cash out. Therefore, the authors develop a model design of financial statements that are appropriate and in accordance with applicable standards, namely SAK EMKM. The conclusion of this study is that the recording of financial statements carried out by this entity is still simple and not in accordance with applicable standards.

Keywords: Design Model UMKM's Financial Statement, SAK EMKM

Abstrak

Laporan keuangan merupakan salah satu komponen yang sangat penting bagi suatu entitas atau usaha dalam menyediakan informasi keuangan dan pengambilan keputusan dalam suatu entitas atau usaha. Desain model penyusunan laporan keuangan sangatlah berguna bagi usaha, namun masih banyak pelaku usaha belum membuat dan menggunakan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku karena penyebab utamanya yaitu masih kurangnya pemahaman dari pelaku usaha atas laporan keuangan. SAK EMKM adalah singkatan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. SAK EMKM ini yang mengatur pencatatan akuntansi yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP. Tujuan dari penelitian ini yaitu menyusun laporan keuangan dan merekomendasikannya kepada pemilik usaha. Penelitian ini dilakukan pada CV. Pelita Cahaya Terang sebagai salah satu UMKM dibidang penyediaan jasa, pemasangan dan servis yang berlokasi di Jalan Raya Airmadidi Atas, Kecamatan Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Temuan dari penelitian ini yaitu dalam kegiatan CV. Pelita Cahaya Terang tidak dibuat laporan keuangan yang sesuai

dengan standar yang berlaku dan masih menggunakan pencatatan yang sederhana dan tidak mencatat secara rinci dari transaksi-transaksi yang terjadi, yaitu hanya mencatat kas masuk dan kas keluar. Oleh karena itu, penulis menyusun desain model laporan keuangan yang tepat dan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh entitas ini masih sederhana dan belum sesuai dengan standar yang berlaku.

Kata-kata Kunci: Desain Model Laporan Keuangan UMKM, SAK EMKM

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di dunia sementara dalam proses pemulihan akibat dari penyebaran virus *covid-19* yang mengguncang dunia, mulai dari awal tahun 2020 bahkan sampai saat ini di 2022 dan telah merugikan banyak negara, terutama di Indonesia. Dalam adaptasi dengan kebiasaan baru saat ini peningkatan ekonomi tentunya menjadi tujuan utama yang akan diupayakan oleh pemerintah Indonesia sekarang ini. Dalam keadaan *new normal* saat ini, pemerintah Indonesia terus menjangkau sektor perekonomian saat ini, pemerintah terus mendukung para pengusaha dalam memulihkan ekonomi dan usaha-usaha yang diduga gulung tikar akibat adanya *covid-19*. Bukan hanya pengusaha dan usaha-usaha yang didukung oleh pemerintah, masyarakat yang mendapatkan dampak akibat adanya *covid-19* juga dapat dukungan dan bantuan dari pemerintah. Pembangunan akan lebih mantap jika ditunjang oleh wirausahawan karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasannya. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri (Ariesta & Nurhidayah, 2020).

UMKM adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan usaha besar dan Badan Usaha Milik Negara (Anggraeni & Marlina, 2021). UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Selama ini kestabilan perekonomian di dunia dan nasional, UMKM berperan besar dalam menjaga kestabilan perekonomian di dunia terutama di Indonesia. UMKM ini di bahas dalam UU Nomor 20 Tahun 2008, dalam UU tersebut membahas tentang aturan-aturan sebagai bentuk dukungan dari pemerintah untuk para pengusaha maupun calon pengusaha. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) sebagai bagian dari organisasi profesi akuntan turut andil pada tahun 2016 telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Diharapkan dengan adanya SAK EMKM bidang usaha baik mikro, kecil ataupun menengah bukan hanya dapat semakin maju, mandiri, *modern*, dan memiliki akses pendanaan yang semakin luas tapi juga bisa memiliki pelaporan keuangan yang baik.

Pembuatan laporan keuangan sangatlah penting dalam suatu usaha maupun perusahaan. Menurut (Udi et al., 2022), pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan UMKM yang dapat dilakukan melalui akuntansi. Hal tersebut dapat membantu usaha maupun perusahaan dalam mengontrol dan mengetahui kondisi keuangan, serta pengambilan keputusan. Dalam pembuatan laporan keuangan tidak lepas dari seorang akuntan atau orang yang mengerti akuntansi yang dapat mendesain model pembekuan usaha dan penyajian informasi keuangan. Sampai saat ini belum semua pengusaha UMKM memiliki laporan keuangan dan pembukuan. Pencatatan laporan keuangan sangatlah penting bagi pengusaha. Dengan adanya pencatatan laporan keuangan ini pengusaha dapat mengetahui informasi keuangan yang ada di usahanya dan mengetahui apakah usahanya mengalami keuntungan atau mengalami kerugian. Selain itu, menurut

CV. Pelita Cahaya Terang merupakan usaha bersama pada tahun 2018 dan pada awal juli 2022 menjadi usaha perorangan, yang didalamnya usaha tersebut menjual jasa pemasangan CCTV dan AC, menjual Jasa Service Laptop dan Komputer, dan juga menjual barang-barang CCTV. Laporan keuangan di perusahaan ini masih menggunakan laporan sederhana berupa kas masuk dan kas keluar dan belum menggunakan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas sehingga penulis tertarik mengangkat judul “Desain Model Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada CV. Pelita Cahaya Terang”.

LANDASAN TEORI

Definisi Desain

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI), desain adalah kerangka bentuk atau sebuah rancangan. Menurut kajian etimologi, desain berasal dari bahasa latin, yaitu *designare* yang artinya membuat, membentuk, menandai, atau menunjuk.

Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu sistem yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi ke dalam laporan, dan mengkomunikasikan temuan-temuan kepada para pengambil keputusan. Hasil akhir dari pekerjaan akuntansi adalah laporan keuangan. Menurut IAI, akuntansi adalah ilmu mencatat, menganalisis dan mengkomunikasikan transaksi atau kejadian ekonomis suatu entitas bisnis, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Menurut (Mulyadi, 2020, p. 3), sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Dalam akuntansi ada siklus akuntansi yang merupakan gambaran tahapan kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya. Siklus akuntansi terdiri dari beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut :



Sumber: Data Diolah (2022)

Gambar 1. Siklus Akuntansi

Laporan Keuangan

Menurut (Septiana, 2019, p. 3) laporan keuangan ialah produk dari akuntansi yang penting dan berguna untuk mengambil keputusan ekonomi bagi pihak internal maupun eksternal sebuah perusahaan. Secara umum, penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut. UMKM memiliki tujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah

Menurut (Prawita et al., 2021), SAK EMKM merupakan standar keuangan yang dibuat sederhana jika dibandingkan dengan SAK lainnya, karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh UMKM dan dasar pengukurannya menggunakan biaya historis (historial cost) yang mana sebuah UMKM hanya mencatat aset dan utangnya sebesar harga perolehan atau harga belinya.

1. Ruang Lingkup

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). SAK EMKM mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya. Oleh karena itu, entitas perlu mempertimbangkan kerangka pelaporan keuangan yang akan diterapkan, apakah berdasarkan SAK EMKM atau SAK lainnya; dan kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan entitas tersebut.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Laporan keuangan dalam SAK EMKM terdiri dari:

- a. Laporan posisi keuangan
- b. Laporan laba rugi
- c. Catatan atas laporan keuangan

3. Pengakuan Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Pengakuan laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Manfaat ekonomik yang terkait dengan akun tersebut dapat dipastikan akan mengalir ke dalam atau keluar dari entitas; dan
- b. Akun tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal.

4. Pengakuan dalam Laporan Keuangan

- a. Aset

Aset diakui dalam laporan posisi keuangan ketika manfaat ekonominya di masa depan dapat dipastikan akan mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal.

b. Liabilitas

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dipastikan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban entitas dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

c. Penghasilan

Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

d. Beban

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

e. Penyajian laporan keuangan

Penyajian laporan keuangan SAK EMKM mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan:

1) Relevan

Informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.

2) Representasi tepat

Informasi dalam laporan keuangan mempresentasikan secara tepat apa yang akan dipresentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.

3) Keterbandingan

Informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.

4) Keterpahaman

Informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan suatu metode sebagai acuan yang harus ditempus oleh seorang peneliti untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2013), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek yang alamiah yang dikumpulkan dari data yang berbentuk kata-kata, kalimat, dokumen, maupun arsip yang menyangkut judul penelitian. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif karena penelitian ini ingin menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan hasilnya diharapkan mampu memberikan gambaran objektif terhadap objek yang diteliti.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Pelita Cahaya Terang yang sekarang beralamat di Airmadidi Atas, kecamatan Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara. Waktu penelitian dilakukan kurang lebih 4 bulan.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data primer. Menurut Husein (2008) menyebutkan data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan atau data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah datang yang di peroleh dengan wawancara secara langsung.

Teknik Pengumpulan Data

Metode atau cara pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. *Interview* (Wawancara)
2. Observasi (Pengamatan)
3. Studi Pustaka

Teknik Analisis Data

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu untuk menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan untuk dapat menghasilkan kesimpulan dan saran dalam mencapai tujuan. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan.
2. Menganalisis data dan informasi akuntansi.
3. Menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.
4. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

1. Sejarah CV. Pelita Cahaya Terang

Gambar logo perusahaan CV. Pelita Cahaya Terang



Sumber Data : 2022

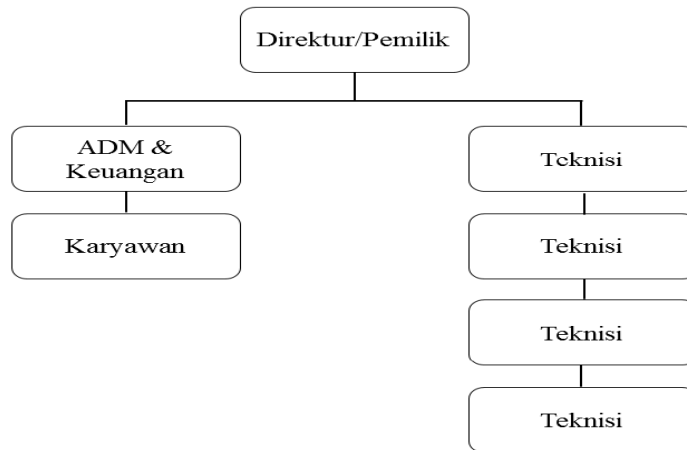
Gambar 2. Logo Perusahaan CV. Pelita Cahaya Terang

CV. Pelita Cahaya Terang termasuk dalam usaha mikro kecil, dan menengah yang bergerak dalam bidang jasa. Perusahaan berlokasi di IT Center Manado dan pada awal juni 2022 berpindah lokasi di Jalan Raya Airmadidi Atas, Kecamatan Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara. Usaha ini didirikan pada tahun 2018 oleh pemilik Bapak Yandry Hence Pangemanan.

CV. Pelita Cahaya Terang beroperasi dari senin – sabtu dari pukul 10.00 – 21.00 WITA. Yang ditawarkan oleh CV. Pelita Cahaya Terang adalah CCTV dan Jasa pemasangan CCTV, Servis CCTV dan Jasa Pemasangan AC.

2. Stuktur Organisasi

Struktur organisasi sederhana dari CV. Pelita Cahaya Terang yang menunjukkan bahwa posisi direktur dipegang langsung oleh pemilik yang berhubungan langsung dengan karyawan dan teknisi.



Sumber: Data (2022)

Gambar 3. Struktur Organisasi

Hasil Penelitian

1. Kebijakan dalam entitas

CV. Pelita Cahaya Terang ini bergerak dalam bidang jasa yaitu menyediakan jasa pemasangan CCTV dan jasa pemasangan AC untuk para pelanggan dan mitra kerja.

2. Kegiatan Entitas CV. Pelita Cahaya Terang

a. Pembelian

Dalam entitas yang melakukan pemasangan memerlukan proses pembelian alat-alat dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk mempermudah dan memperlancar proses pemasangan. Untuk transaksi Pembelian biasanya dilakukan di toko-toko dan Perusahaan lain yang menyediakan alat-alat dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pemasangan CCTV dan AC. Proses pembelian yang dilakukan secara tunai maupun kredit.

b. Penjualan

CV. Pelita Cahaya Terang melakukan penjualan jasa yang sesuai dengan jasa yang ditawarkan. Transaksi penjualan jasa akan terjadi ketika *customer* atau mitra kerja datang memerlukan jasa sesuai dengan jasa yang diberikan entitas. Proses pembayaran penjualan jasa dapat dilakukan secara tunai maupun kredit.

Penyusunan Laporan Keuangan pada CV. Pelita Cahaya Terang Berdasarkan SAK EMKM

Melalui data yang diperoleh dari CV. Pelita Cahaya Terang, langkah-langkah dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu:

1. Menentukan Periode Fiskal

Penulis menentukan periode fiskal 1 tahunan, mulai dari 1 Januari sampai dengan 1 Desember. Dalam desain laporan keuangan ini penulis mengambil contoh hanya 1 bulan saja.

2. Saldo Awal

Saldo Awal neraca diambil dari hasil analisis dan perhitungan dari data yang ada pada akhir bulan April 2022. Data yang diisikan pada neraca ini berdasarkan

perhitungan yang ada pada akhir bulan April terdiri dari, aset, kewajiban, modal, pendapatan dan beban.

Tabel 1. Saldo Awal

Nomor Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1-1100	Kas di Bank	Rp 65.000.000	
1-1200	Persediaan	Rp 50.000.000	
1-1300	Piutang Usaha	Rp210.000.000	
1-1400	Perlengkapan	Rp 1.200.000	
1-1500	Peralatan	Rp 10.500.000	
1-1510	Akum. Penyusutan Peralatan		
1-1600	Kendaraan	Rp100.000.000	
1-1610	Akum. Penyusutan Kendaraan		
2-1100	Hutang Usaha		Rp 30.000.000
2-1200	Hutang Bank		Rp 100.000.000
3-1100	Modal Pemilik		Rp 50.000.000
3-1200	Prive	Rp 500.000	
4-1100	Pendapatan Jasa		Rp 300.000.000
6-1100	Beban Sewa	Rp 9.500.000	
6-1200	Beban Gaji	Rp 27.000.000	
6-1300	Beban Listrik, Air dan Wifi	Rp 5.400.000	
6-1400	Beban Perlengkapan	Rp 200.000	
6-1500	Beban Penyusutan Peralatan		
6-1600	Beban Penyusutan Kendaraan		
6-1700	Beban Lain-lain	Rp 700.000	
Total		Rp480.000.000	Rp 480.000.000

Sumber: Data Olahan (2022)

3. Jurnal Umum

Tabel 2. Jurnal Umum

CV. Pelita Cahaya Terang
Jurnal Umum
Periode Mei 2022
(dalam Rupiah)

TGL		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
MEI	5	Piutang Usaha		8.000.000	
		Pendapatan Jasa			8.000.000
		HPP		6.400.000	
		Persediaan			6.400.000
	5	Kas di Bank		500.000	
		Pendapatan Jasa			500.000
	5	Beban Lain-lain		150.000	
		Kas di Bank			150.000
	6	Perlengkapan		650.000	
		Kas di Bank			650.000
	6	Hutang Usaha		15.000.000	
		Kas di Bank			15.000.000
	6	Piutang Usaha		14.874.000	
		Pendapatan Jasa			14.874.000
		HPP		10.750.000	
		Persediaan			10.750.000
	7	Piutang Usaha		9.200.000	
		Pendapatan Jasa			9.200.000
		HPP		6.500.000	
		Persediaan			6.500.000
	7	Beban Lain-lain		150.000	
		Kas di Bank			150.000
	9	Persediaan		3.500.000	
		Hutang Usaha			3.500.000
	9	Piutang Usaha		2.500.000	
		Pendapatan Jasa			2.500.000
		HPP		620.000	
		Persediaan			620.000
	10	Piutang Usaha		10.500.000	
		Pendapatan Jasa			10.500.000
		HPP		7.800.000	
		Persediaan			7.800.000
	10	Kas di Bank		8.000.000	
		Piutang Usaha			8.000.000
	10	Kas di Bank		4.000.000	
		Piutang Usaha			4.000.000
	12	Hutang Usaha		3.500.000	
		Kas di Bank			3.500.000
	12	Kas di Bank		14.874.000	
		Piutang Usaha			14.874.000
	12	Piutang Usaha		3.250.000	
		Pendapatan Usaha			3.250.000
		HPP		1.240.000	
		Persediaan			1.240.000
	12	Beban Lain-lain		150.000	
		Kas in Bank			150.000
	14	Kas di Bank		9.200.000	
		Piutang Usaha			9.200.000
	14	Piutang Usaha		4.500.000	

		Pendapatan Jasa HPP		2.750.000	4.500.000
		Persediaan			2.750.000
	16	Persediaan Hutang Usaha		12.000.000	12.000.000
	16	Perlengkapan Kas di Bank		250.000	250.000
	17	Piutang Usaha Pendapatan Jasa HPP		2.750.000 2.200.000	2.750.000 2.200.000
	17	Persediaan			
	17	Beban Lain-Lain Kas di Bank		120.000	120.000
	20	Kas di Bank Piutang Usaha		102.995.000	102.995.000
	20	Kas di Bank Piutang Usaha		91.841.000	91.841.000
	20	Kas di Bank Piutang Usaha		10.250.000	10.250.000
	23	Persediaan Kas di Bank		4.900.000	4.900.000
	23	Beban Lain-lain Kas di Bank		150.000	150.000
	24	Kas di Bank Piutang Usaha		2.750.000	2.750.000
	24	Hutang Dagang Kas di Bank		12.000.000	12.000.000
	24	Piutang Usaha Pendapatan Jasa HPP		9.750.000 7.350.000	9.750.000 7.350.000
	24	Persediaan			
	24	Beban Lain-lain Kas di Bank		150.000	150.000
	25	Kas di Bank Piutang Usaha		10.500.000	10.500.000
	27	Beban Gaji Kas di Bank		15.570.000	15.570.000
	27	Beban Listrik, Air dan Wifi Kas di Bank		650.000	650.000
	29	Beban Sewa Kas di Bank		2.500.000	2.500.000
	29	Kas di Bank Pendapatan Jasa HPP		1.500.000 650.000	1.500.000 650.000
	29	Persediaan			
	29	Kas di Bank Pendapatan Jasa		750.000	750.000
	29	Beban Lain-Lain Kas di Bank		150.000	150.000
	30	Persediaan Hutang Usaha		10.500.000	10.500.000
Total				450.534.000	450.534.000

Sumber: Data Olahan (2022)

Berikut ini data untuk penyesuaian :

1. Berdasarkan data perlengkapan yang ada sisa saldo perlengkapan periode 31 Mei sebesar Rp. 750.000,-
2. Pengambilan pribadi pemilik sebesar Rp. 500.000,-
3. Berdasarkan data-data pemasangan ada dana keluar untuk makanan dan minuman bagi teknisi setiap pemasangan uang makan dan minum sebesar Rp. 100.000,-

Berdasarkan data penyesuaian yang ada, maka jurnal penyesuaiannya sebagai berikut:

Tabel 3. Jurnal Penyesuaian

CV. Pelita Cahaya Terang Jurnal Penyesuaian Periode Mei 2022 (dalam Rupiah)				
Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31	Beban Perlengkapan Perlengkapan		1.350.000	1.350.000
31	Prive Kas di Bank		500.000	500.000
31	Beban Lain-lain Kas di Bank		600.000	600.000
Total			1.550.000	1.550.000

Sumber: Data Olahan 2022

4. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Tabel 4. Neraca Saldo

CV. Pelita Cahaya Terang Neraca Saldo Periode Mei 2022 (dalam Rupiah)			
No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1-1100	Kas di Bank	264.270.000	
1-1200	Persediaan	34.640.000	
1-1300	Piutang Usaha	20.914.000	
1-1400	Perlengkapan	750.000	
1-1500	Peralatan	10.500.000	
1-1510	Akum Penyusutan Peralatan		-
1-1600	Kendaraan	100.000.000	
1-1610	Akum Penyusutan Peralatan		-
2-1100	Hutang Usaha		25.500.000
2-1200	Hutang Bank		100.000.000
3-1100	Modal Pemilik		50.000.000
3-1200	Prive	1.000.000	
4-1100	Pendapatan		368.074.000
5-1100	Harga Pokok Penjualan	46.260.000	
6-1100	Beban Sewa	12.000.000	
6-1200	Beban Gaji	42.570.000	
6-1300	Beban Listrik,Air dan WIFI	6.050.000	
6-1400	Beban Perlengkapan	1.550.000	
6-1500	Beban Penyusutan Peralatan	-	
6-1600	Beban Penyusutan Kendaraan	-	
6-1700	Beban Lain-lain	2.320.000	

Total	543.574.000	543.574.000
--------------	-------------	-------------

Sumber: Data Olahan 2022

5. Laporan Keuangan "CV. Pelita Cahaya Terang

Tabel 5. Laporan Laba Rugi

CV. Pelita Cahaya Terang Laporan Laba Rugi Periode Mei 2022 (dalam Rupiah)		
Pendapatan		
Pendapatan	368.074.000	
Harga Pokok Penjualan	<u>46.260.000 -</u>	
Laba Kotor		321.814.000
Beban Operasi :		
Beban Sewa	12.000.000	
Beban Gaji	42.570.000	
Beban Listrik, Air dan Wifi	6.050.000	
Beban Perlengkapan	1.550.000	
Beban Penyusutan Peralatan	-	
Beban Penyusutan Kendaraan	-	
Beban Lain-lain	<u>2.320.000 -</u>	
Total Beban		<u>64.490.000 -</u>
Laba Bersih		257.324.000

Sumber: Data Olahan 2022

Tabel 6. Laporan Posisi Keuangan

CV. Pelita Cahaya Terang Laporan Posisi Keuangan Periode Mei 2022 (dalam Rupiah)			
Aset			
Aset Lancar			
Kas di Bank	265.020.000		
Persediaan	34.640.000		

Piutang Usaha	20.914.000		
Perlengkapan	750.000 +		
Total Aset Lancar		321.324.000	
Aset Tetap			
Peralatan	10.500.000		
Akum Penyusutan Peralatan	-		
Kendaraan	100.000.000		
Akum Penyusutan Kendaraan	-		
Total Aset Tetap		110.500.000 +	
Total Aset			431.824.000
Kewajiban			
Hutang Usaha	25.500.000		
Hutang Bank	100.000.000 +		
Total Kewajiban		125.500.000	
Ekuitas			
Modal	50.000.000		
Prive	(1.000.000)		
Laba	257.324.000 +		
		306.324.000 +	
Total Kewajiban + Ekuitas			431.824.000

Sumber: Data Olahan 2022

Tabel 7. Catatan atas Laporan Keuangan

CV. Pelita Cahaya Terasng Catatan atas Laporan Keuangan Periode Mei 2022	
1. Umum	CV. Pelita Cahaya Terang didirikan pada tahun 2018 dan berlokasi di Jl. Raya Airmadidi Atas, Kecamatan Airmadidi, Minahasa Utara, Sulawesi Utara
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	
a. Pernyataan Keputusan	Laporan keuangan CV. Pelita Cahaya Terang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah
b. Dasar Penyusunan	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
c. Persediaan	Persediaan yang ada pada entitas yaitu persediaan barang untuk pemasangan.
d. Aset Tetap	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya.

e. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan terjadi ketika terjadi transaksi antara pembeli dan penjual (pemilik entitas) dan beban diakui sebesar jumlah yang dikeluarkan atau dibayarkan.

f. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi selisih pendapatan, HPP dan beban yang tercantum dalam laporan laba/rugi.

3. Kas	1 Mei 2022	31 Mei 2022
Kas	Rp 65.000.000	Rp 265.020.000
4. Persediaan	1 Mei 2022	31 Mei 2022
Persediaan	Rp 50.000.000	34.640.000
5. Piutang Usaha	1 Mei 2022	31 Mei 2022
Piutang Usaha	210.000.000	20.914.000
6. Utang Usaha	1 Mei 2022	31 Mei 2022
Utang Usaha	30.000.000	25.500.000
7. Utang Bank	1 Mei 2022	31 Mei 2022
Utang Usaha	100.000.000	100.000.000
8. Saldo Laba	1 Mei 2022	31 Mei 2022
Saldo Laba		257.324.000
9. Pendapatan	1 Mei 2022	31 Mei 2022
Pendapatan	300.000.000	368.074.000
10. Beban Lain-lain	1 Mei 2022	31 Mei 2022
Beban Lain-lain	700.000	2.320.000

Sumber: Data Olahan 2022

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

CV. Pelita Cahaya Teang merupakan entitas yang masih berkembang maka dengan itu sangat diperlukan laporan tentang entitas itu tersebut terkait dengan keuangan. Disinilah peran IAI dalam membantu agar Entitas Mikro, Kecil dan Menengah dapat membuat laporan keuangan sendiri dengan adanya Standar yang baik, sehingga usaha yang dikelola dapat berjalan dengan baik. Dalam menyusun laporan keuangan CV. Pelita Cahaya Teang masih sangat sederhana dan belum menerapkan SAK EMKM. Sehingga dalam hal ini penulis membuat laporan keuangan untuk entitas ini, yaitu mulai dari transaksi kemudian dicatat di jurnal umum, kemudian diposting ke buku besar, selanjutnya diringkaskan dalam neraca saldo, membuat penyesuaian dan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. N., & Marlina, T. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2).
<https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1342>
- Ariesta, C., & Nurhidayah, F. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 194–203.
<https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.142>
- Mulyadi. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Erlangga.
- Prawita, Y., Susanti, N., & Ferina, Z. I. (2021). Analysis of the Application of SAK EMKM on MSMEs at Wildan Shops in Talang Kuning Village, Teras Terunjam District, Mukomuko Regency, Bengkulu Province. *Journal of Indonesian Management (JIM)*, 1(2), 115–119. <https://doi.org/10.53697/jim.v1i2.128>
- Septiana, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan - Aldila Septiana, M.Pd - Google Buku. In *Duta media*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Udi, S. T., Pada, K., Sari, U., & Ayu, M. (2022). SEBAGAI SISTEM PENGEMBANGAN KINERJA KEUANGAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19. 7(1), 106–114.